

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asuhan kebidanan komprehensif adalah manajemen kebidanan mulai dari ibu hamil, bersalin, sampai bayi baru lahir sehingga persalinan dapat berlangsung dengan aman dan bayi yang di lahirkan selamat dan sehat sampai masa nifas (lapau,2015). *Continuity of care* adalah pelayanan yang di capai ketika terjalin hubungan yang terus menerus antara seseorang wanita dan bidan. Asuhan yang berkelanjutan yang berkaitan dengan tenaga profesional kesehatan pelayanan kebidanan di lakukan mulai prakonsepsi awal kehamilan selama semua trimester persalinan dan bayi baru lahir sampai nifas 6 minggu pertama post partum. Tujuannya adalah untuk membantu upaya penurunan AKI (Legawati,2018).(Henri, 2018)

Menurut data *World Health Organization* (WHO, 2019) Rasio kematian ibu adalah jumlah kematian ibu akibat kehamilan, persalinan, dan proses nifas, yang digunakan sebagai ukuran kesehatan wanita. Angka kematian ibu (AKI) merupakan salah satu Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) global untuk menurunkan angka kematian ibu (AKI) menjadi 70 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2030. Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (2019), rasio kematian ibu (AKI) adalah 303.000 jiwa di dunia. Rasio kematian ibu (AKI) di ASEAN adalah 235 per 100.000 kelahiran hidup (ASEAN Secretariat, 2020).(Andrew, 2016)

Upaya percepatan penurunan AKI dapat dilakukan dengan menjamin agar setiap ibu mampu mengakses pelayanan kesehatan ibu yang berkualitas seperti pelayanan kesehatan ibu hamil pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan terlatih di fasilitas pelayanan kesehatan perawatan pasca persalinan bagi ibu dan bayi perawatan khusus dan rujukan jika

terjadi komplikasi kemudahan mendapatkan cuti hamil dan melahirkan dan pelayanan keluarga berencana sebagai upaya untuk menurunkan AKI dan AKB maka. Program SDGs (*sustainable Development Goals*) merupakan program yang salah satunya adalah mempunyai target untuk mengurangi AKI dan AKB. SDGs mempunyai target untuk mengurangi AKI yaitu kurang dari 70 per 100.000 KH pada tahun 2030 serta berusaha menurunkan AKB setidaknya hingga 12 per 1000 KH. (WHO, 2018; KemenKes RI, 2017). (Henri, 2018)

Angka Kematian Ibu (AKI) Sangat Penting AKI menggambarkan jumlah wanita yang meninggal karena penyakit yang berhubungan dengan kehamilan atau penanganannya (tidak termasuk kecelakaan atau kasus insidental) selama kehamilan, persalinan, dan nifas (42 hari setelah melahirkan), tidak termasuk setiap waktu Kehamilan untuk 100.000 pertempuran langsung. Penilaian terhadap status kesehatan sangat penting untuk dilakukan dikarenakan angka kematian ibu (AKI) adalah salah satu yang mengindikasikan atau yang peka dalam menggambarkan kesejahteraan masyarakat di suatu Negara. Berdasarkan Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) Tahun 2015 Angka kematian Ibu (AKI) di Indonesia berada diposisi 305/100.000 penduduk. Sedangkan di Kalimantan Barat diposisi 240 Kelahiran Hidup (BPS, tahun 2010) sedangkan Target Global SDGs pada Tahun 2030 yaitu untuk mengurangi resiko kematian ibu (AKI) kurang dari 70 per 100.000 kelahiran hidup. Tahun 2020, kasus kematian maternal di Provinsi Kalimantan Barat sebanyak 115 kasus. AKI terus meningkat setiap tahunnya pada tahun 2019 terdapat 113 kasus ibu meninggal dan tahun 2018 sebanyak 86 kasus kematian ibu banyak disebabkan karena pendarahan saat proses persalinan.

Menurut profil kesehatan provinsi Kalimantan Barat penyebab angka kematian ibu melahirkan di Kalimantan Barat tahun 2019 banyak disebabkan karena kasus pendarahan 35 kasus, penyebab lain atau faktor tidak langsung atau penyakit, hipertensi dalam kehamilan

25 kasus gangguan metabolik gangguan sistem peredaran darah 6 kasus dan infeksi 6 kasus pada partus lama 1 kasus penyebab lain sebanyak 44 kasus. Sedangkan angka kematian bayi (AKB) tahun 2019 sebanyak 543 kasus. Penyebab kasus kematian bayi pada masa Neonatal disebabkan karena BBLR, Asfiksia, Tetanus Neonatorum, sepsis kelainan bawaan bayi prematur dan penyebab lainnya. Sedangkan penyebab kasus kematian bayi pada masa neonatal adalah pneumonia, diare, kelainan saluran cerna dan penyebab lain-lain. (Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat, 2019)

Angka Kematian Ibu (AKI) menggambarkan jumlah kematian ibu selama masa kehamilan, persalinan dan nifas yang disebabkan oleh kehamilan persalinan dan nifas atau pengelolaannya tetapi bukan karena sebab-sebab lain seperti kecelakaan terjatuh dan lain-lain di setiap 100.000 kelahiran hidup. Angka kematian ibu juga merupakan salah satu indikator dalam menilai derajat kesehatan masyarakat karena sensitifitasnya terhadap perbaikan pelayanan kesehatan, baik dari sisi aksesibilitas maupun kualitas. Angka Kematian Ibu (AKI), Angka Kematian Bayi (Infant Mortality Rate) merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam mendeskripsikan tingkat pembangunan manusia di sebuah negara dari sisi kesehatan masyarakat. Angka Kematian Bayi (AKB) adalah jumlah bayi yang meninggal sebelum mencapai usia 1 tahun yang dinyatakan dalam 1.000 kelahiran hidup pada tahun yang sama (Kemenkes RI, 2016)

Penelitian asuhan komprehensif pada Ny.N dan By.Ny.N di klinik bersalin sakinah kota pontianak tahun 2021 pelayanan asuhan komprehensif adalah salah satu cara untuk menurunkan besarnya resiko angka kematian ibu dan anak serta berdasarkan studi pendahuluan pada tahun 2021.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar belakang di atas rumusan masalahnya adalah Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. N dan By. Ny.N di klinik bersalin sakinah Kota Pontianak tahun 2021

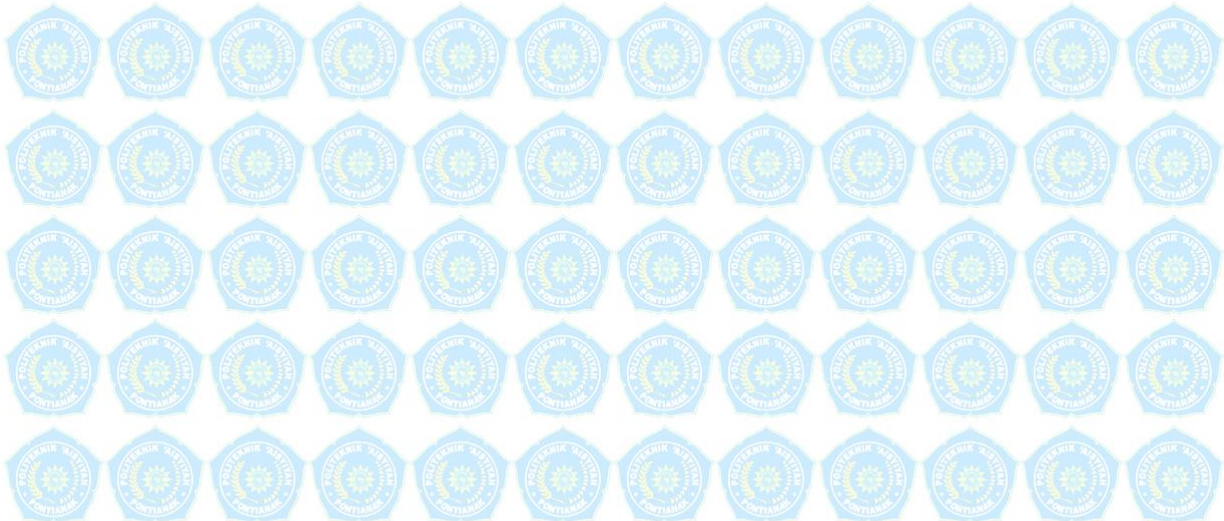
C. Tujuan

1. Tujuan umum

Mampu memberikan pelayanan Asuhan Kebidanan Secara Komprehensif Pada ibu hamil, bersalin, nifas, dan bayi baru lahir dengan manajemen asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. N dan By. Ny. N di klinik bersalin sakinah kota pontianak tahun 2021

PERPUSTAKAAN

NPP. 6171052A2000001



POLITEKNIK 'AISYIYAH PONTIANAK

2. Tujuan khusus

- a. Untuk mengetahui konsep dasar Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. N dan By. Ny. N di klinik bersalin sakinah kota pontianak tahun 2021
- b. Untuk mengetahui konsep dasar Subjektif dan Objektif pada kasus pada Ny. N dan By. Ny. N di klinik bersalin sakinah kota pontianak tahun 2021
- c. Untuk mengetahui analisa kasus pada Ny. N dan By. Ny. N di klinik bersalin sakinah kota pontianak tahun 2021
- d. Untuk mengetahui penatalaksanaan pada Ny. N dan By. Ny. N di klinik bersalin sakinah kota pontianak tahun 2021
- e. Untuk menganalisa perbedaan teori dan praktik pada Ny. N dan By. Ny. N di klinik bersalin sakinah kota pontianak tahun 2021

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penulisan laporan tugas akhir ini adalah

1. Manfaat bagi bidan praktek swasta klinik bersalin sakinah

Sebagai bahan pertimbangan untuk membuat kebijakan dalam upaya meningkatkan mutu pelayanan di tempat tenaga kesehatan yang memberikan pelayanan baik pelayanan ANC, Bersalin, Nifas, BBL, Imunisasi dan KB.

2. Manfaat bagi institusi pendidikan

Diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi pihak pendidikan untuk menambah bahan bacaan yang dapat dijadikan acuan bagi mahasiswa kebidanan dalam melaksanakan asuhan kebidanan ibu hamil, ibu bersalin, nifas dan bayi baru lahir.

3. Bagi masyarakat

Diharapkan masyarakat turut aktif membantu tenaga kesehatan dalam melakukan asuhan kebidanan baik kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Ruang lingkup materi

Masa kehamilan di mulai dari konsepsi sampai lahirnya janin. Standar pemeriksaan kehamilan yaitu minimal 4 kali kunjungan selama kehamilan tujuannya untuk mendeteksi sedini mungkin kegawadaruratan yang terjadi pada saat kehamilan dan mempersiapkan persalinan yang bersih dan aman. Persalinan adalah rangkaian proses yang berakhir dengan pengeluaran hasil konsepsi, proses ini di mulai dengan kontraksi persalinan yang di tandai dengan perubahan progesif pada serviks dan diakhiri dengan kelahiran plasenta.

Masa nifas adalah di mulai setelah kelahiran plasenta dan berakhir ketika alat-alat kandungan kembali seperti keadaan sebelum hamil. Masa nifas berlangsung 40 hari atau sekitar 6 minggu. Selama masa nifas dilakukan 3 kali kunjungan yang bertujuan untuk mengetahui sedini mungkin bila terdapat kelainan atau masalah kesehatan pada neonatus. Sedangkan asuhan yang di berikan pada keluarga berencana yaitu memberikan konseling pemakaian kontrasepsi dan efek samping pemakaian kontrasepsi

2. Ruang lingkup Respondens

Ruang lingkup respondens pada Asuhan Kebidanan Komrehensif Pada Ny. N dan By. Ny. N di klinik bersalin sakinah kota pontianak tahun 2021

3. Ruang lingkup Tempat

Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada hamil, persalinan, nifas, serta bayi baru lahir pada By. Ny. N di lakukan di klinik bersalin sakinah kerja kota pontianak tahun 2021

4. Ruang lingkup Waktu

Asuhan Kebidanan Komrehensif Pada Ny. N dan By. Ny. N dilakukan di Klinik Bersalin Sakinah dan rumah pasien Ny. N tahun 2021

F. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1
Keaslian Penelitian

No	Nama	Judul penelitian	Metode penelitian	Hasil penelitian
1.	Deva (2017)	Asuhan kebidanan komrehensif pada Ny. S dan By. Ny. S di praktik mandiri (BPM) Nurhasanah pontianak kota tahun 2017	Menggunakan desain penelitian observasional deskriptif dengan pendekatan study kasus	Dengan diterapkannya asuhan kebidanan kepada ibu hamil, bersalin, nifas, Bayi baru lahir dan KB telah didapatkan hasil yang diharapkan seperti kondisi ibu dan bayi yang sehat dan aman dari mulai kehamilan hingga nifas sesuai dengan manajemen 7 langkah varney.
2.	Ressi Arzeti (2018)	Asuhan kebidanan pada Ny.W persalinan normal di puskesmas purnama	Metode yang dilakukan yaitu deskriptif dengan pendekatan studi kasus/case study resert (CSR)	Hasil yang di peroleh dari asuhan kebidanan 3 pasien dengan persalinan normal yang di berikan sudah tercapai dengan manajemen 7 langkah varney.
3.	Reza Gustari (2019)	Asuhan kebidanan komprehensif pada Ny.N dan By.Ny.N di kabupaten kubu raya	Penelitian menggunakan desain penelitian observasional deskriptif dengan pendekatan studi kasus	Asuhan kebidanan pada asuhan kebidanan komrehensif pasien dengan persalinan normal yang di berikan sudah cukup tercapai dengan manajemen kebidanan 7 langkah varney.

Sumber : Deva (2017), Ressi Arzeti (2018), Reza Gustari(2019)

Perbedaan penelitian diatas dengan penelitian yang di buat oleh penelitian sekarang ini yaitu terletak pada tempat, subjek, waktu dan tahun hasil penelitian. Sedangkan kesamaannya dengan penelitian ini yaitu terletak pada metode yang di berikan yaitu metode asuhan kebidanan pada ibu bersalin normal.